



Kode Etik Perusahaan

Code Of Conduct

PT. Kaltim Industrial Estate

Satu Semangat Mengatasi Tantangan Tahun 2017
WINEberAKSI
Attitude Knowledge Skill Integrity



Daftar Isi

	Halaman
I. Pendahuluan	
1 Latar Belakang	1
2 Tujuan Pembuatan Kode Etik Perusahaan	2
II. Pernyataan Nilai Perusahaan	
1 Visi KIE	3
2 Misi KIE	3
3 Budaya dan Nilai-nilai KIE	3
III. Perilaku Korporasi	
1 Integritas	3
2 Kepatuhan Terhadap Hukum dan Perundangan	4
3 Komitmen KIE Terhadap Karyawan	4
4 Penanganan Benturan Kepentingan	4
5 Keterlibatan Dalam Kegiatan Politik	5
6 Jaminan Produk	5
7 Komitmen Terhadap Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	5
8 Persaingan Usaha	5
9 Pelaporan Keuangan	5
10 Periklanan Promosi	5
11 Hubungan Dengan Kosumen dan Pemasok	6
12 Hubungan Dengan Kriditur	6
13 Hak Individu	6
14 Hubungan Dengan Masyarakat	6
15 Peran Sosial Kemasyarakatan	7
16 Komunikasi	7
IV. Perilaku Individu	
1 Integritas	7
2 Kepatuhan Terhadap Hukum dan Perundangan	8
3 Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Kebijakan Perusahaan	8
4 Penghidaran Benturan Kepentingan	8
5 Hak Individu	9

6	Kerahasiaan Informasi Perusahaan	9
7	Informasi Orang Dalam	9
8	Pemberian Hadiah	10
9	Penerimaan Hadiah	10
10	Pemanfaatan Aset Perusahaan	10

PETUNJUK PELAKSANAAN

I.	Prinsip Dasar Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan Penilaian kinerja	11
II.	Tanggung Jawab Pelaksanaan, Pemeliharaan dan Penyempurnaan	11
III.	Pelaporan Pelanggaran Terhadap Kode Etik Perusahaan	12
IV.	Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik Perusahaan	13
V.	Pernyataan Kepatuhan	13
VI.	Penutup	13

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

PT. Kaltim Industrial Estate (KIE) sebagai perseroan yang bergerak di bidang Pengelolaan Kawasan Industri telah berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga standar praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang tinggi.

Untuk menunjukkan komitmen tersebut, program penerapan praktik GCG telah dicanangkan dan berbagai inisiatif telah dilakukan. Pengembangan Kode Etik Perusahaan ini merupakan salah satu elemen penting dalam kerangka penerapan praktik praktik GCG bagi KIE.

Kode Etik Perusahaan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi KIE sebagai perusahaan dan segenap anggota Komisaris, Direksi serta Karyawan sebagai lnsan KIE dalam melakukan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing.

Prinsip GCG yang digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Prinsip Transparansi** diterapkan dengan cara memastikan setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran perusahaan dilakukan secara transparan dan dapat dikaji.
- **Prinsip Kemandirian** diterapkan dengan cara Perusahaan melakukan kegiatannya secara independen sesuai dengan profesionalisme dan kode etik yang ada, tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.
- **Prinsip Akuntabilitas** diterapkan dengan cara menetapkan secara jelas tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran perusahaan dalam struktur organisasi dan uraian jabatan masing-masing.
- **Prinsip Pertanggungjawaban** diterapkan dengan cara menyesuaikan pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.
- **Prinsip Kewajaran** diterapkan dengan cara memberikan rasa keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stokeholders*) yang timbul

berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

2. Tujuan Pembuatan Kode Etik Perusahaan

Kode Etik Perusahaan ini disusun sebagai acuan bagi semua pihak di dalam Perusahaan serta pihak luar yang terkait dengan usaha Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan.

KIE berusaha untuk mencapai keberhasilan usaha secara berkelanjutan yang dibangun berdasarkan budaya perusahaan dan karakter Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perusahaan ini.

Tujuan dikembangkannya Kode Etik Perusahaan ini adalah :

1. Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan; dan
2. Mengembangkan hubungan yang baik dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perusahaan ini.

Selanjutnya, dengan menerapkan Kode Etik Perusahaan ini KIE yakin mendapatkan manfaat dalam jangka panjang, yaitu berupa :

1. Karyawan menikmati lingkungan kerja yang jujur, beretika dan terbuka sehingga meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.
2. Perusahaan akan menikmati reputasi yang baik, perlindungan atas tuntutan hukum yang mungkin terjadi dan pada akhirnya terwujud kemakmuran dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.
3. Masyarakat secara umum akan menikmati hubungan yang baik dengan perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

II. PERNYATAAN NILAI PERUSAHAAN

1. Visi KIE

Menjadi perusahaan pengembang dan pengelola kawasan industri terpadu yang memiliki reputasi internasional dan terbaik dalam kelasnya melalui keunggulan inovasi, manajemen dan kompetensi SDM.

2. Misi KIE

- a. Menyediakan layanan “one-stop services” dalam bidang pengembangan lahan dan pengelolaan kawasan industri beserta kegiatan-kegiatan penunjang yang berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
- b. Melakukan semua kegiatan operasi perusahaan dengan kaidah *operational excellence* dan ramah lingkungan.
- c. Meningkatkan nilai tambah yang optimal serta berkelanjutan bagi semua stakeholder dengan menerapkan kaidah manajemen modern, mengembangkan portofolio bisnis dan ekspansi produk, layanan serta jangkauan geografis.
- d. Menciptakan budaya kerja yang mampu mendorong peningkatan kompetensi, etos kerja, profesionalisme, inovasi, pengembangan karir dan kesejahteraan.

3. Budaya dan Nilai-Nilai KIE

“Kebersamaan menjalankan perusahaan dengan semangat kewirausahaan”.

Budaya perusahaan tersebut di dalamnya terkandung nilai-nilai Perusahaan yang menjadi kesadaran seluruh Insan KIE sebagai pedoman perilaku agar mampu mencapai tujuan perusahaan.

III. PERILAKU KORPORASI

1. Integritas

KIE menjaga reputasi dan integritas serta menghargai kepentingan semua pihak yang terkait.

2. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Perundangan

KIE melaksanakan kegiatan usahanya dengan berlandaskan pada kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia dan atau di Negara lain dimana Perusahaan beroperasi untuk menjalankan bisnis Perusahaan.

3. Komitmen KIE Terhadap Karyawan

- KIE memperlakukan karyawan sebagai aset strategis Perusahaan.
- Merekrut, mempekerjakan, membina dan mengembangkan karyawan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan tanpa memandang latar belakang etnis, jenis kelamin, status dan agama.

- Menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi seluruh karyawan.
- Mengupayakan kesejahteraan yang optimal bagi karyawan selama masa tugas dan menyiapkan program kesejahteraan untuk masa purnatugas.
- Senantiasa mengupayakan sistem remunerasi, penghargaan dan program tunjangan yang secara internal mendorong motivasi karyawan untuk mencapai produktivitas tinggi dan secara eksternal bersaing dengan standar pasar tenaga kerja profesional.

4. Penanganan Benturan Kepentingan

- KIE tidak membenarkan adanya benturan kepentingan antara perusahaan dengan Komisaris, Direksi dan Karyawan dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa Komisaris, Direksi, dan Karyawan memiliki pedoman yang memadai mengenai potensi benturan kepentingan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasinya.

5. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

- KIE tidak berafiliasi dengan partai politik dan bertindak netral di dalam penyikapan yang berkaitan dengan partai politik, calon, dan pemilih serta tidak membenarkan adanya keikutsertaan dan partisipasi Perusahaan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh partai politik.

6. Jaminan Produk

- KIE menghasilkan produk dengan kualitas yang memenuhi standar.
- Mengungkapkan informasi-informasi penting mengenai produk yang dihasilkan demi efektifitas, efisiensi dan keamanan penggunaan produk oleh konsumen.

7. Komitmen terhadap Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- KIE senantiasa menjalankan kegiatan usahanya dengan memperhatikan lingkungan dan memastikan bahwa seluruh proses produksi dan kegiatan pendukungnya aman bagi lingkungan.
- Menerapkan proses produksi yang ramah lingkungan melalui sistem manajemen lingkungan.
- Peduli dengan masalah kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dan menerapkan prosedur kesehatan dan kelayakan kerja yang ketat untuk memastikan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja karyawan terlindungi.

8. Persaingan Usaha

KIE mendukung prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

9. Pelaporan Keuangan

KIE menyajikan laporan keuangan perusahaan kepada pemegang saham dan instansi pemerintah yang terkait sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

10. Periklanan Promosi

KIE melaksanakan kegiatan periklanan dan promosi secara jujur serta senantiasa mengungkapkan informasi yang benar.

11. Hubungan dengan Konsumen dan Pemasok

- KIE menerapkan prinsip kesetaraan dan kemitraan dalam hubungan dengan pemasok dan pelanggan.
- Menjunjung tinggi independensi dan objektivitas dalam melakukan transaksi dengan konsumen dan pemasok.
- Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban kepada konsumen dan pemasok sesuai kesepakatan untuk menjaga hubungan kerja yang berkesinambungan.

12. Hubungan dengan Kreditur

- Perusahaan merencanakan kredit dengan memperhatikan kebutuhan operasional dan pengembangan Perusahaan.
- Pemilihan kreditur dilakukan dengan mempertimbangkan kredibilitas dan bonafiditas penyandang dana.
- Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur sesuai kesepakatan untuk menjaga hubungan kerja yang berkesinambungan.

13. Hak Individu

KIE mengakui, menghargai, melindungi hak asasi setiap karyawan dan keluarganya serta masyarakat sekitar sesuai dengan perundang-undangan dan yang berlaku.

14. Hubungan dengan masyarakat

Perusahaan menyadari adanya tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang diwujudkan dengan cara memenuhi hak-hak masyarakat yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan, perjanjian dan nilai etika, yaitu dengan:

- a. Memberikan dukungan dan kontribusi kepada masyarakat maupun lingkungan di sekitar tempat perusahaan beroperasi melalui kegiatan ekonomi, sosial,

kemanusiaan, dan keagamaan sesuai dengan prinsip kemitraan dan bina lingkungan (*community development*).

- b. Menghormati budaya masyarakat lokal tempat perusahaan beroperasi.
- c. Menciptakan mekanisme untuk menerima dan menyelesaikan pengaduan masyarakat.
- d. Memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar perusahaan dengan memastikan bahwa limbah produksi Perusahaan dikelola sesuai ketentuan yang berlaku.

15. Peran Sosial Kemasyarakatan

KIE melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility- CSR*).

16. Komunikasi

KIE mendukung prinsip transparansi dan membangun serta memelihara komunikasi yang terbuka dengan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan perusahaan.

IV. PERILAKU INDIVIDU

Insan KIE harus memiliki standar perilaku individu sebagai berikut :

1. Integritas

- Insan KIE menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan etika bisnis dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.
- Menjunjung tinggi tata krama berbisnis (etiket bisnis) dalam melaksanakan hubungan usaha dengan pihak eksternal Perusahaan.

Contoh tindakan yang melanggar Integritas antara lain :

- a. Penggelapan aset perusahaan atau aset pihak ketiga.
- b. Penyelewengan aset perusahaan atau aset pihak ketiga.
- c. Pungutan tanpa dasar hukum.
- d. Penipuan.

-
- e. Pemalsuan dokumen.
 - f. Transaksi fiktif.
 - g. Melakukan kecurangan dengan tidak mencatat, menyembunyikan data, melakukan pencatatan yang keliru/tidak benar tentang sumber daya perusahaan secara disengaja sehingga menghasilkan informasi yang tidak lengkap, menyesatkan dan melanggar hukum.
2. Kepatuhan terhadap Hukum dan Perundangan
Insan KIE wajib tunduk dan patuh terhadap hukum dan perundangan-undangan yang berlaku.
 3. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Kebijakan Perusahaan
Insan KIE wajib tunduk dan patuh terhadap semua peraturan dan kebijakan yang ditetapkan Perusahaan.
 4. Penghindaran Benturan Kepentingan
 - Insan KIE wajib segera menyampaikan kepada Perusahaan apabila ada kondisi yang memiliki potensi terjadinya benturan kepentingan antara Perusahaan dengan Komisaris, Direksi dan Karyawan secara pribadi. Insan KIE yang memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan tidak boleh ikut dalam proses pengambilan keputusan.
 - Benturan kepentingan adalah situasi yang dihadapi personil perusahaan karena kedudukan dan wewenang yang dimilikinya dalam perusahaan, memiliki perbedaan kepentingan ekonomis pribadi, keluarga atau kelompoknya dengan kepentingan ekonomis perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pelaksanaan tugas yang diamanahkan perusahaan.

Contoh tindakan yang perlu dihindari agar tidak terjadi benturan kepentingan antara lain:

 - a. Melakukan investasi pada pihak lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
 - b. Memiliki jabatan rangkap yang menimbulkan benturan kepentingan.
 - c. Memberikan perlakuan khusus kepada keluarga, kerabat, teman atau pihak lainnya dalam bertransaksi dengan Perusahaan.

d. Menyalahgunakan jabatan / wewenang dalam proses kepegawaian, pengadaan / penjualan barang dan jasa.

5. Hak Individu

Insan KIE harus menghormati dan menghargai hak asasi setiap individu.

Contoh perilaku yang menghormati dan menghargai hak asasi individu antara lain:

- a. Menghargai perbedaan suku, agama, ras, gender.
- b. Tidak melakukan pelecehan (*harassment*).
- c. Tidak melakukan pemaksaan kehendak dengan cara fisik atau psikis.
- d. Tidak membuat orang merasa tertindas (*bullying*).

6. Kerahasiaan Informasi Perusahaan

- Insan KIE wajib menjaga kerahasiaan semua informasi rahasia mengenai Perusahaan yang diperolehnya selama bekerja sebagai Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan.
- Insan KIE dilarang mengungkapkan informasi rahasia tersebut ke luar Perusahaan, baik selama masa tugas maupun masa purna tugas, tanpa persetujuan dari Perusahaan. Insan KIE dilarang mengungkapkan informasi rahasia yang dimiliki mitra perusahaan yang terikat dengan perusahaan, baik selama masa tugas maupun masa purnatugas, tanpa persetujuan dari Perseroan.

Contoh mengungkapkan informasi perusahaan yang bersifat rahasia antara lain :

- a. Rencana bisnis, rencana riset dan rencana produk baru.
- b. Hasil riset/penelitian yang belum dipatenkan.
- c. Proses dan formulasi bisnis.
- d. Informasi keuangan yang tidak dipublikasikan.
- e. Data gaji dan upah.
- f. Hasil penemuan ide kreatif.
- g. Program komputer dan dokumen yang terkait dengan program tersebut.

7. Informasi Orang Dalam

Insan KIE yang memiliki informasi-informasi material dan rahasia mengenai Perusahaan dilarang melakukan transaksi jual beli sekuritas Perusahaan.

8. Pemberian Hadiah

Insan KIE dilarang memberikan hadiah kepada pihak ketiga untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan fasilitas Perseroan.

Contoh hadiah, cinderamata, *entertainment* dapat diberikan kepada pihak lain dan menjadi biaya perusahaan jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Menunjang kepentingan perusahaan.
- b. Nilainya tidak berlebihan dan tidak dimasukkan untuk menyuap.
- c. Tidak melanggar hukum.
- d. Hadian/cinderamata mencantumkan logo/nama perusahaan.

9. Penerimaan Hadiah

Insan KIE dilarang menerima hadiah dari pihak manapun yang dapat dan patut diduga mempengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perseroan. Contoh apabila karena sesuatu hal Insan KIE tidak memungkinkan untuk menolak hadiah, maka yang bersangkutan wajib segera melaporkannya kepada Tim Integritas dan GCG menyerahkan hadiah tersebut kepada perusahaan.

Contoh Insan KIE diperbolehkan menerima hadiah dan cinderamata dalam batas kewajaran antara lain dalam rangka :

- a. Perkawinan, khitanan atau musibah.
- b. Penghargaan atas pencapaian prestasi tertentu di bidang olahraga, seni dan sejenisnya yang tidak berkaitan dengan bisnis perusahaan.
- c. Promosi suatu perusahaan tertentu seperti pulpen, pensil, buku agenda, gantungan kunci, kalender dan lain-lain sejenisnya yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi.

10. Pemanfaatan Aset Perusahaan

Insan KIE wajib memelihara, menjaga dan memanfaatkan aset Perusahaan sesuai dengan kepentingan perusahaan. Contoh pemanfaatan aset perusahaan dapat berupa:

- a. Aset berupa mesin, peralatan, kendaraan dan persediaan *supplies* dimiliki dan digunakan perusahaan semata-mata untuk menjalankan bisnisnya. Aset ini

tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi, dijual, dipinjamkan, digadaikan, diambil atau disingkirkan tanpa otorisasi yang layak.

- b. Aset berupa uang kas, kartu kredit dan cek yang dimiliki perusahaan hanya digunakan untuk menjalankan bisnis perusahaan.

PETUNJUK PELAKSANAAN

I. Prinsip Dasar Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan

1. Kode Etik Perusahaan ini berlaku bagi segenap anggota Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan KIE sebagai lnsan KIE.
2. Direksi KIE bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kode Etik Perusahaan ini dikomunikasikan, dipahami dan dilaksanakan oleh segenap lnsan KIE.
3. Karyawan dapat mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal dalam Kode Etik Perusahaan ini yang meragukan dan belum dipahami dengan baik kepada atasan masing-masing dan /atau Unit Kepatuhan.

II. Tanggung Jawab Pelaksanaan, Pemeliharaan dan Penyempurnaan

1. Fungsi Kepatuhan (*Compliance*) ditetapkan sebagai fungsi yang mendukung Direksi dalam rangka.
 - a. Memfasilitasi penerapan kode etik perusahaan ini oleh insan KIE.
 - b. Memantau secara independen pelaksanaan kode etik perusahaan.
2. Direksi menetapkan lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang fungsi kepatuhan dalam rangka pelaksanaan, pemeliharaan dan penyempurnaan kode etik perusahaan.
3. Kode Etik Perusahaan ini adalah suatu dokumen yang dinamis, oleh karena itu Perusahaan akan senantiasa melakukan pengkajian secara berkelanjutan terhadap Kode Etik Perusahaan ini dalam rangka menghadapi perkembangan lingkungan usaha Perusahaan.
4. KIE akan melakukan perubahan maupun memberikan tambahan yang diperlukan terhadap Kode Etik Perusahaan ini apabila terjadi perubahan dalam lingkungan usaha yang sekiranya akan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

5. Perubahan-perubahan yang dilakukan tetap berada dalam koridor nilai-nilai perusahaan.

Fungsi kepatuhan ini berada dalam lingkup tugas Direktur Keuangan KIE sebagai Ketua Tim Integritas dan GCG.

III. Pelaporan Pelanggaran terhadap Kode Etik perusahaan

1. Pelapor dapat menyampaikan laporan mengenai terjadinya atau dugaan terjadinya pelanggaran terhadap Kode Etik perusahaan ini kepada Ketua Tim Integritas dan GCG baik secara langsung maupun melalui surat.
2. Sehubungan dengan pelaporan tersebut, seorang pelapor harus:
 - a. Menyebutkan secara jelas identitas pelaku pelanggaran dan tindak pelanggaran yang dilakukan, dan
 - b. Menyebutkan secara jelas identitas pelapor.
3. KIE menjamin kerahasiaan identitas pelapor.
4. Kerahasiaan laporan akan dijamin kecuali jika pengungkapan diperlukan dalam rangka pelaksanaan penyidikan dan untuk kepentingan perusahaan.
5. Laporan pelanggaran atau dugaan pelanggaran dikirimkan ke alamat sebagai berikut:

Ketua Tim Integrasi dan GCG
PT.Kaltim Industrial Estate
Wisma KIE lt.2, Jalan Paku Aji Kav.79
Komplek Kawasan Industri Bontang,Kalimantan Timur

IV. Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

1. Direksi menetapkan dalam peraturan perusahaan :
 - a. Tingkatan pelanggaran
 - b. Sanksi pelanggaran, dan
 - c. Pihak yang berwenang mengeksekusi sanksi.
2. Tim Integritas dan GCG KIE berwenang menyatakan terjadi atau tidak terjadinya pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan.
3. Pelanggaran terhadap Kode Etik perusahaan ini akan ditindaklanjuti secara tegas dan konsisten.

V. Pernyataan Kepatuhan

1. Setiap tahun segenap lnsan KIE wajib menyatakan kepatuhannya terhadap Kode Etik Perusahaan ini dengan

menandatangani piagam pakta integritas dan kepatuhan tahunan.

2. Piagam Pakta Integritas dan Kepatuhan Tahunan yang ditandatangani merupakan salah satu syarat bagi kelanjutan masa bakti di Perusahaan.
3. Lembar Piagam Pakta Integritas dan Kepatuhan Tahunan terdapat dalam halaman terakhir.

VI. Penutup

Tidak ada Kode Etik manapun yang dapat mengendalikan tingkah laku orang-orang di dalam Perusahaan secara tepat dan dalam setiap situasi. Oleh karena itu, perusahaan mengandalkan setiap individu untuk senantiasa membuat pertimbangan dalam bersikap berlandaskan semangat Kode Etik Perusahaan ini.